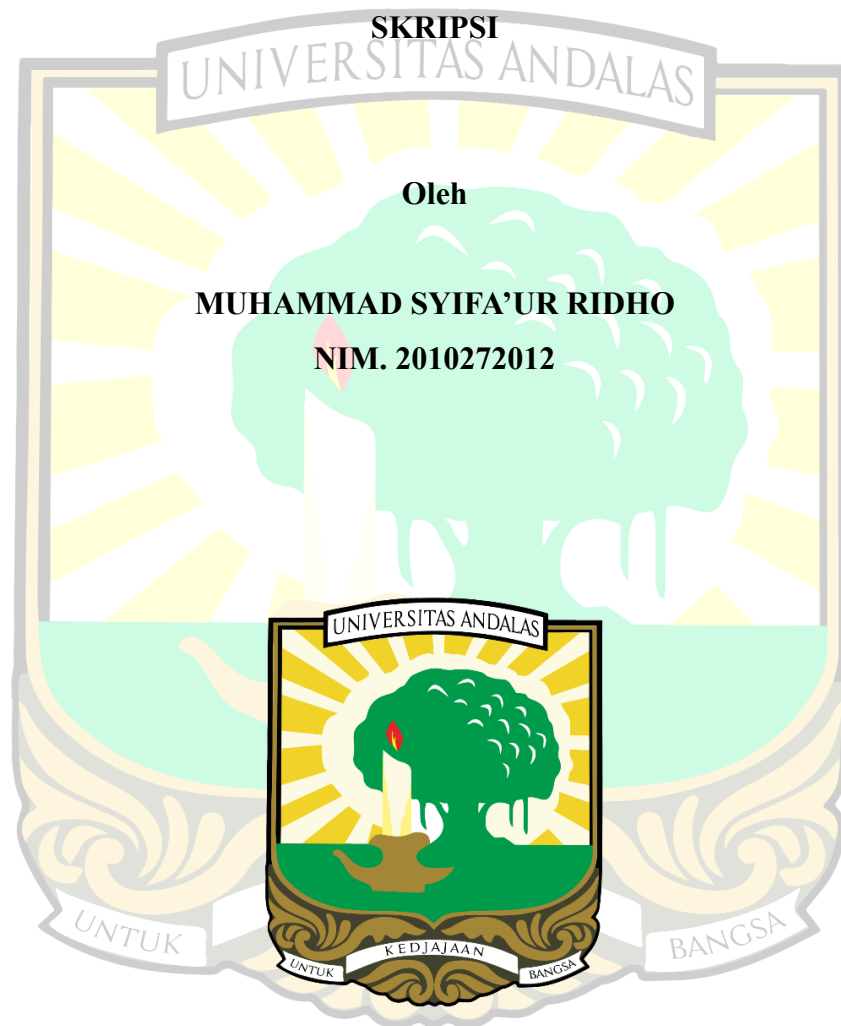


**ANALISIS PERAN PENDAMPING DALAM PROGRAM
PENGELOLAAN HUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN
PEREMPUAN DI KELOMPOK BAYANG BUNGO INDAH
NAGARI KAPUJAN KOTO BERAPAK KECAMATAN
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PERAN PENDAMPING DALAM PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN PEREMPUAN DI KELOMPOK BAYANG BUNGO INDAH NAGARI KAPUJAN KOTO BERAPAK KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Indonesia memiliki sumber daya hutan yang berperan penting dalam mendukung kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, pemanfaatan sumber daya hutan masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain konflik agraria, keterbatasan akses masyarakat, serta kerusakan lingkungan. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan yang didukung oleh kegiatan pendampingan guna meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendamping dalam program pengelolaan hutan untuk kesejahteraan perempuan di Kelompok Bayang Bungo Indah, Nagari Kapujan Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan responden menggunakan sensus, dengan seluruh anggota kelompok yang berjumlah 66 orang perempuan sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dokumen, kemudian dianalisis menggunakan skala likert. Variabel penelitian mencakup empat peran pendamping, yaitu: peran fasilitatif, pendidik, perwakilan masyarakat, dan teknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendamping dalam program berada pada kategori berperan. Peran fasilitatif dan pendidik menjadi aspek yang paling dominan dalam pelaksanaan pendampingan, terutama melalui kegiatan penguatan kapasitas, pelatihan, fasilitasi kelompok, serta pendampingan dalam pengembangan usaha.

Kata kunci: Peran Pendamping, Fasilitator, Pemberdayaan Perempuan, Pengelolaan Hutan, LSM.

**AN ANALYSIS OF THE FACILITATORS' ROLE IN THE
FOREST MANAGEMENT PROGRAM FOR WOMEN'S
WELFARE IN THE BAYANG BUNGO INDAH GROUP,
KAPUJAN KOTO BERAPAK VILLAGE, BAYANG
DISTRICT PESISIR SELATAN REGENCY**

Abstract

Indonesia's forest resources are crucial to the people well-being and quality of life. However, the utilization of forest resources still faces various problems, such as environmental degradation, restricted community access, and agrarian disputes. In order to improve the community's ability to manage forest resources sustainably, one strategy to solve this problem is to empower the communities surrounding forest regions through mentoring programs. The aim of this study is to examine the role of facilitators in forest management initiatives for the welfare of women in the Bayang Bungo Indah Group, Nagari Kapujan Koto Berapak, Bayang District, Pesisir Selatan Regency. This study used a quantitative approach and a census-based method of respondent selection, with all 66 women in the group serving as respondents. A Likert scale was used for analysis after data was gathered through interviews using documents and questionnaires. Four facilitators roles—facilitator, educator, community representative, and technical role—are among the research variables. According to the research findings, facilitators' roles in the program fall under the category of involvement. When it comes to implementing mentoring, the most important responsibilities are those of facilitation and education, especially when it comes to capacity-building activities, training, group facilitation, and business development advice.

Keywords: *Mentors' role, Facilitator, Women's Empowerment, Forest Management, NGOs.*

